

## Artikel

### **Indonesia di Lingkup ASEAN: Peran, Pengaruh, Manfaat, dan Upaya Masa Depan**

Sebagai negara dengan populasi terbesar di Asia Tenggara, Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan organisasi ASEAN. Indonesia, sebagai salah satu dari lima negara pendiri ASEAN pada tahun 1967, telah memainkan peran kunci dalam membentuk visi, arah, dan tujuan ASEAN, serta dalam mempromosikan integrasi regional, keamanan, dan stabilitas di kawasan Asia Tenggara.

Salah satu peran penting Indonesia dalam ASEAN adalah sebagai pemimpin dalam membentuk berbagai kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan organisasi. Selama bertahun-tahun, Indonesia telah memainkan peran aktif dalam memperkuat koordinasi dan konsolidasi di antara negara-negara anggota ASEAN, termasuk dalam hal kebijakan luar negeri, perdagangan, investasi, dan pertahanan.

Selain itu, Indonesia juga dikenal sebagai negara yang aktif dalam mempromosikan perdamaian dan stabilitas di kawasan Asia Tenggara. Salah satunya, Indonesia telah memainkan peran penting dalam penyelesaian konflik antara Myanmar dan Bangladesh mengenai pengungsi Rohingya. Indonesia juga memperkuat kerja sama dengan negara-negara anggota ASEAN dalam hal penanganan masalah keamanan seperti terorisme, perompakan, dan kejahatan lintas batas.

Indonesia juga memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan integrasi ekonomi di ASEAN. Indonesia memiliki ekonomi terbesar keempat di ASEAN dan merupakan salah satu produsen barang konsumsi dan bahan mentah terbesar di kawasan. Sebagai anggota ASEAN, Indonesia memainkan peran penting dalam membentuk kebijakan yang mendukung perdagangan bebas dan investasi di kawasan. Hal ini terlihat dari peran Indonesia dalam menyelesaikan perundingan *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP), yang merupakan perjanjian perdagangan bebas terbesar di dunia, yang mencakup ASEAN dan beberapa mitra perdagangan seperti Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan.

Selain itu, Indonesia juga memainkan peran penting dalam menjaga lingkungan hidup dan keberlanjutan di kawasan ASEAN. Indonesia adalah negara dengan jumlah populasi terbesar kedua di dunia dan memiliki banyak kerentanan terhadap perubahan iklim dan kerusakan lingkungan. Untuk itu, Indonesia memainkan peran penting dalam mempromosikan upaya keberlanjutan di ASEAN, termasuk melalui program *ASEAN Framework on Disaster Management*, *ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution*, dan *ASEAN Centre for Biodiversity*.

Dalam kerjasamanya dalam bidang lingkungan hidup dan pengurangan dampak bencana atau *ASEAN Centre for Biodiversity* (ACB), Indonesia aktif berpartisipasi dalam kegiatan ACB, termasuk dalam upaya konservasi spesies-spesies langka seperti orangutan Sumatra dan harimau Jawa. ACB sendiri bermarkas di Filipina, dan telah menjadi pusat koordinasi untuk konservasi biodiversitas di wilayah ASEAN.

Aspek berkelanjutan yang juga menjadi isu penting di wilayah ASEAN adalah masalah polusi udara dan kabut asap. Indonesia sebagai produsen utama asap akibat kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Asia Tenggara, telah memainkan peran penting dalam upaya pengendalian kabut asap lintas negara. Indonesia bahkan telah menandatangani *ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution* bersama Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Myanmar, Vietnam, Thailand, Laos, Kamboja, dan Filipina. Perjanjian ini bertujuan untuk mencegah dan mengendalikan kebakaran hutan dan lahan di wilayah ASEAN.

Di bidang pendidikan, Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan kerja sama antara negara-negara ASEAN dalam hal pendidikan dan pelatihan. Sebagai salah satu negara dengan populasi terbesar di ASEAN, Indonesia memiliki banyak universitas dan sekolah yang dapat bekerja sama dengan negara-negara tetangga untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memfasilitasi pertukaran pelajar. Sebagai contoh, Indonesia dan Singapura telah bekerja sama dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan, termasuk dalam bidang vokasi dan kejuruan.

Sebagai negara yang terletak di pusat wilayah ASEAN, Indonesia memainkan peran penting dalam mengoordinasikan upaya-upaya kerja sama antara negara-negara anggota ASEAN. Dalam kapasitasnya sebagai ketua ASEAN pada tahun 2023, Indonesia diharapkan dapat memimpin ASEAN dalam mempromosikan perdamaian, stabilitas, dan kemakmuran di wilayah ini, serta meningkatkan peran ASEAN dalam memecahkan masalah global. (DA)

Rujukan:

*Latar Belakang Berdirinya ASEAN dan Tujuannya*. Diakses dari Gramedia.com  
*5 Peran Indonesia dalam ASEAN*. Kompas. Diakses dari kompas.com  
*Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015*. Sjamsul Arifin, dkk (Elex Media, 2015)

**#ASEANMatters**

**#ASEANIndonesia2023**

**#ASEANEpicentrumofGrowth**